ABSTRAK

FERY KURNIAWAN : NIM 1305940/2013 Efektivitas Kepemimpinan Tungku Tigo Sajarangan dalam Pembangunan Nagari (Studi Kasus di Kenagarian Lingkuang aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan tungku tigo sajarangan dalam pembangunan nagari berdasarkan Peraturan Daerah nomor 7 tahun 2018. Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena kepemimpian tungku tigo sajarangan merupakan salah satu aktor yang sangat menentukan pembangunan, oleh sebab itu pemimpin tungku tigo sajarangan yang dekat dengan masyarakat dan mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat. Namun peran kepemimpinan tungku tigo sajarangan pada masa sekarang terbilang kurang efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini yaitu Tungku Tigo Sajarangan, Pemerintah nagari, Masyarakat nagari yang dapat memberikan informasi. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, format observasi dan format studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis diperoleh dari wawancara dan diinterpretasikan secara kualitatif, berupa abstraksi, kata-kata dan pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektvitas kepemimpinan tungku tigo sajarangan dalam pembangunan nagari di lingkuang aua kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat masih belum efektif dapat dilihat dari pembangunan nagari dari segi fisik pemimpin tungku tigo sajarangan tidak menjalankan salah satu tugas dan fungsinya sebagai pemimpin masyarakat yaitu berperan aktif dalam setiap pembangunan di nagari, dari segi non fisik sudah berperan dengan baik namun, pada pembangunan bidang ekonomi pemimpin tungku tigo sajarangan kurang efektif. Faktor yang mempengaruhi efektifitas kepemimpinan tungku tigo sajarangan dalam pembangunan nagari yaitu diantaranya partisipasi masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam pembangunaan nagari, daya dorong pemimpin dalam rangka motivasi untuk pembaharuan. Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, diantaranya kepada tungku tigo sajarangan dalam pembangunan nagari pada segi fisik untuk lebih ditingkatkan lagi dan pemerintah nagari juga harus mengikutsertakan pemimpin tungku tigo sajarangan dalam pembangunan pada segi fisik di nagari. Selanjutnya dalam pembangunan segi non fisik pemimpin tungku tigo sajarangan juga harus ditingkatkan terutama dalam hal memberikan masukan, saran, ide-ide untuk kemajuan perekonomian masyarakat. Dan terakhir koordinasi antara pemerintah nagari dengan pemimpin tungku tigo sajarangan serta masyarakat lebih ditingkatkan.